

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK SESUAI KURIKULUM 2013 DI SD MUHAMMADIYAH 03 WAJAK

Ichsan Anshory AM., Setiya Yunus Saputra, Delora Jantung Amelia

Universitas Muhammadiyah Malang

Email: ichsananshory@yahoo.co.id

Abstract: Along with the development of the era that began to enter the 2013 curriculum which learning is already bersentra on thematic learning that combines between subjects one with other lessons. In the curriculum of 2013 the learning process is very concerned about the level of thinking students who still see something merupakan one part intact. In SD Muhammadiyah Wajak learning has been using the Curriculum 2013 but its application has not been in accordance with ideal conditions. Teachers only use student books and teacher books in the application of learning, teachers do not use adders other material from other sources. Teachers' creativity is poorly trained in the application of learning in accordance with the 2013 curriculum. The purpose of this dedication is the up-dating of knowledge on the teachers of SD Muhammadiyah 03 Wajak about the curriculum 2013, Can apply K13 learning in accordance with the curriculum that is not separating the subjects of one another, especially on subjects PJOK always separated with the eyes Other lessons, Develop a group of teachers of SD Muhammadiyah 03 Wajak, who are self-supporting in implementing thematic lessons according to the 2013 curriculum. In general from the implementation of thematic learning activities according to the 2013 curriculum at SD Muhammadiyah 03 Wajak progresses well and smoothly. Although initially the teachers there are still not very familiar with the implementation of thematic learning in the curriculum 2013. However, it does not make them desperate to still want to understand, learn, and try how the process of thematic learning. It is recommended that more intensive PPDS activities in order the results are more maximal again in terms of application of thematic learning in accordance with the 2013 curriculum.

Keyword: Tematic, Curriculum 2013

Abstrak: Seiring dengan berkembangnya zaman yang mulai memasuki tahun 2013 kurikulum yang mana pembelajarannya sudah bersentra pada pembelajaran tematik yang menggabungkan antara mata pelajaran satu dengan pelajaran lainnya. Dalam kurikulum tahun 2013 proses belajar sangat memperhatikan tingkat berpikir siswa yang masih melihat sesuatu yang merupakan satu bagian utuh. Dalam pembelajaran di SD Muhammadiyah Wajak telah menggunakan Kurikulum 2013 namun aplikasinya belum sesuai dengan kondisi ideal. Guru hanya menggunakan buku siswa dan buku guru dalam penerapan pembelajaran, guru tidak menggunakan bahan penambah lainnya dari sumber lain. Kreativitas guru kurang terlatih dalam penerapan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Tujuan dari PPDS ini adalah *up-dating* pengetahuan guru SD Muhammadiyah 03 Wajak tentang kurikulum 2013, Bisa mengaplikasikan pembelajaran K13 sesuai dengan kurikulum yang tidak saling berpisah satu sama lain, terutama pada mata pelajaran PJOK selalu berpisah. dengan mata pelajaran lainnya, Kembangkan sekelompok guru SD Muhammadiyah 03 Wajak, yang mandiri dalam menerapkan pelajaran tematik sesuai kurikulum tahun 2013. Secara umum dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik sesuai kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah 03 Wajak berjalan dengan baik dan lancar. Meski awalnya para guru masih belum begitu mengenal dengan penerapan pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013. Namun, hal itu tidak membuat mereka putus asa untuk masih ingin mengerti, belajar, dan mencoba bagaimana proses pembelajaran tematik. Disarankan agar kegiatan PPDS lebih intensif agar hasilnya lebih maksimal lagi dalam hal penerapan pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum 2013.

Kata Kunci : Tematik, Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Pendidikan di SD merupakan awal untuk mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pada masa SD ini anak belajar bergaul dan bekerja sama dengan kelompok sebaya, juga belajar menjadi pribadi yang mandiri. Perkembangan kognitif anak menurut Jean Piaget seorang ahli psikologi perkembangan anak (dalam Trianto, 2009:15) mengatakan bahwa seorang anak melalui empat tahap perkembangan kognitif yaitu: tahap sensorimotor, pra operasional, operasional konkret, dan operasi formal.

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, hal ini diyakini akan menjadi faktor dominan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang zaman. Memperhatikan UU tersebut, maka dunia pendidikan menjadi salah satu faktor penentu untuk mencetak generasi berkualitas di masa yang akan datang.

Seiring dengan perkembangan zaman yang mulai memasuki kurikulum 2013 yang mana pembelajarannya sudah bersentra pada pembelajaran tematik yang mengabungkan antara mata pelajaran satu dengan pelajaran lainnya. Pada kurikulum 2013 proses pembelajarannya sangat memperhatikan taraf berfikir siswa yang masih memandang sesuatu merupakan satu bagian yang utuh. Pada kurikulum 2013 siswa tidak harus didrill, tetapi belajar melalui pengalaman langsung. Hal itu sejalan dengan Permendikbud No 67 (2013:133) bahwa integrasi trans-disipliner dilakukan dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran yang ada dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitar sehingga pembelajaran menjadi kontekstual. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, menanamkan konsep tentang pengetahuan dan keterampilan, siswa tidak harus didrill, tetapi belajar melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah dipahami oleh siswa. Hal itu sejalan dengan Permendikbud no 67 (2013:133) yang menyatakan bahwa integrasi trans-disipliner dilakukan dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran yang ada dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya sehingga pembelajaran menjadi kontekstual.

Penekanan dalam pembelajaran tematik yaitu pada penerapan konsep belajar dengan melakukan (*learning by doing*). Akbar (2012:29) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa (baik secara individual

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: else@um-surabaya.ac.id

maupun kelompok) aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep/prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik melalui tema tertentu. Jadi dengan pembelajaran tematik hasil belajar akan bertahan lebih lama. Di sisi lain, usia anak SD merupakan usia emas dimana anak memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap penerimaan segala pengaruh perkembangan, hal ini disebabkan karena kepekaan yang dimiliki anak akan lebih berkembang optimal jika diberikan pada masa ini. Aspek perkembangan yang dapat distimulasi pada anak SD kelas rendah yaitu perkembangan kognitif, bahasa, sosial emosional, nilai moral, agama dan fisik motorik. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi.

Pada SD Muhammadiyah 03 Wajak pembelajarannya sudah menggunakan Kurikulum 2013 akan tetapi penerapannya belum sesuai dengan kondisi ideal. Guru pada kelas 1 masih memisahkan mata pelajaran PJOK dengan mata pelajaran yang lain. Guru hanya menggunakan buku siswa dan buku guru dalam penerapan pembelajaran, guru tidak menggunakan penambah materi lain dari sumber yang lain. Kreativitas guru kurang terolah dalam penerapan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Guru

Berdasarkan kondisi di atas, sebagai lembaga di bawah naungan Muhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Malang memiliki kewajiban tentang mengamalkan bidang pendidikan. Seperti yang tertuang pada salah satu tujuan Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Malang 2014, yang menyatakan bahwa Universitas Muhammadiyah Malang berperan aktif dalam pendidikan berkelanjutan yang dibutuhkan masyarakat, membudayakan kerja sama dalam satu disiplin maupun multi disiplin. Salah satunya melalui Program Penugasan Dosen Sekolah (PPDS) merupakan salah satu kegiatan yang mencoba menjawab sekaligus mengatasi kendala yang ada. Melalui pengamatan serta terjun langsung dalam mengajar, para guru tersebut dapat memahami pembelajaran tematik dengan utuh. Selain itu, masing-masing guru nantinya diharapkan mampu untuk melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran wawasan internasional sehingga penerapan pembelajaran ini akan dapat dilakukan secara mandiri.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan objek yang diteliti melalui kegiatan pengumpulan data dari latar yang alami (Rofi'uddin, 2005). Ciri utama penelitian kualitatif adalah, (1) data yang dikaji dalam penelitian adalah data verbal dan nonverbal yang dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan, (2) data diperoleh dari data alamiah baik berupa tutur kata maupun perbuatan yang telah dilakukan, (3) data dianalisis secara induktif pada saat dan setelah pengumpulan data, (4) peneliti menjadi instrumen utama, (5) penelitian tidak hanya menekankan pada hasil tetapi pada proses juga serta, (6) makna menjadi tekanan utama (Bogdan dan Biklen: 1982 dalam Moelong: 2007).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi : dilakukan untuk untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum 2013
2. Wawancara : dilakukan kepada guru yang mengajar kelas rendah apa saja kendala yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum 2013.
3. Dokumentasi : dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai peristiwa dalam proses pembelajaran melalui foto, dokumen.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif baik secara kualitatif. Analisis data secara kualitatif dilakukan dengan tahap-tahap: pemamparan data, reduksi data, kategorisasi data, penafsiran/pemaknaan, dan penyimpulan hasil analisis. Data yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, kemudian dikaji ulang, dipaparkan apa adanya, kemudian dipilih sesuai dengan fokus penelitian, setelah melalui proses analisis dalam kerangka memperoleh data yang sah dengan memberi chek, triangulasi, dan pelacakan mendalam, kemudian disimpulkan dan dimaknai.

Analisis data yang bersifat deskriptif kuantitatif dilakukan dengan analisis prosentase dan analisis rata-rata. Data kuantitatif ini diolah berdasarkan data hasil pengamatan melalui rubrik pengamatan.

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Sesuai Dengan Kurikulum 2013

Kegiatan ini diawali dengan workshop updating mengenai pembelajaran tematik yang sesuai dengan K13 setelah itu pelaksanaan pembelajaran tematik yang sesuai dengan K13, penyusunan RPP dan silabus tematik. Pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum 2013 diataranya adalah sebagai berikut:

Workshop tentang kurikulum 2013 Pada kegiatan ini, peserta akan mengikuti pelatihan pembelajaran tematik. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian materi tentang pembelajaran tematik. Workshop tentang updating pengetahuan pada guru –guru SD Muhammadiyah 07 Wajak tentang K13 yang dilakukan menjelaskan pengertian kurikulum 2013, penjelasan tentang materi tentang kurikulum 2013, dan cara menyusun RPP, adalah pemberian informasi tentang perubahan-perubahan kurikulum 2013. Seperti apa pembuatan RPP K13 yang sesuai, cara pengajaran pembelajaran tematik yang sesuai dengan K13, serta bagaimana pengaitan mata pelajaran PJOK dengan mata pelajaran yang lain.

Pendampingan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Para peserta pengabdian akan mendapat pendampingan dari tim pengabdi secara maksimal dari tim pelaksana pengabdian yang berjumlah 3 orang tim pengabdi. Pendampingan dilakukan dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai dengan K13. Dalam prosesnya pendampingan dilakukan 5 kali tatap muka, sebelum dipraktikkan di kelas. Hasil dari pendampingan tersebut berupa RPP, silabus dan yang digunakan sebagai bahan untuk pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.

Pada tahap ini, tim pengembang mempraktikkan bagaimana cara mengajar tematik sesuai dengan K13, setelah tim pengembang mengajar dilanjutkan para peserta akan melaksanakan pembelajaran tematik sesuai dengan rencana yang sudah disiapkan pada kegiatan sebelumnya. Waktu pelaksanaan sesuai jadwal sekolah masing-masing.

Refleksi dan Tindak Lanjut.

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari pelaksanaan pembelajaran di kelas. Catatan-catatan perbaikan akan didiskusikan bersama, Waktu pelaksanaan akan disesuaikan dengan jadwal kegiatan sekolah masing-masing. Uraian solusi yang ditawarkan di atas dapat digambarkan seperti tabel berikut.

No.	Tahapan kegiatan pengabdian	Kegiatan
1.	Pelatihan Pembelajaran Tematik	Updating pengetahuan pada guru-guru SD Muhammadiyah Wajak Tentang Kurikulum 2013
2.	Pendampingan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	Pendampingan dilakukan dengan cara 5 kali tatap muka untuk penyusunan RPP dan Silabus.
3.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di kelas	Tim pengabdian menerapkan pembelajaran tematik sesuai K13, kemudian Guru-guru diminta untuk melakukan pembelajaran tematik di kelas. Hasil dari kegiatan ini berupa RPP
4.	Refleksi dan Tidak Lanjut	Dari hasil refleksi akan dihasilkan berupa catatan-catatan perbaikan yang akan didiskusikan bersama sebagai bahan pertimbangan tindak lanjut .

HASIL PENELITIAN

Pelatihan pembelajaran tematik yang sesuai dengan K13 dilaksanakan dengan pemateri Dr. Ichsan Anshory AM. M.Pd (Materi 1:Updating Kurikulum 2013), Delora Jantung Amelia, M.Pd (Materi 2 tentang pembuatan RPP) Setiya Yunus Saputra (Materi 3 pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum 2013), Materi pertama mengenai Up dating kurikulum 2013 diantaranya adalah: 1) Pengembangan kurikulum 2013, 2) cara mengintegrasikan pembelajaran tematik, 3) Implementasi Kurikulum 2013. Materi 2 penyusunan RPP meliputi: 1) Komponen RPP, 2) Prinsip Penyusunan RPP, 3) Langkah penyusunan RPP, 4) Contoh format RPP serta Materi 2 : Pelaksanaan pembelajaran K13 : 1) Penerapan pelaksanaan pembelajaran tematik, 2) Penerapan pembelajaran PJOK di dalam K13 .

Setelah pemberian materi dalam workshop, selanjutnya dilakukan pendampingan pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai dengan K13, yang mana tim pengabdian memperhatikan cara mengajar tematik sesuai dengan k13 yang tidak memecahkan pembelajaran PJOK pada kegiatan pembelajaran. Para tim pengabdian memberikan contoh mulai dari kegiatan pembuka, inti dan penutup. Pendampingan ini dilakukan selama 4 kali.

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi di Sekolah maka pelaksanaan pembelajaran tematik yang sesuai dengan K13 melibatkan beberapa komponen yaitu guru, siswa, sumber belajar, bahan ajar dan metode pembelajaran. Adapun kegiatan penelitian yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 07 Wajak adalah :

1. Workshop tentang updating pengetahuan pada guru –guru SD Muhammadiyah 07 Wajak tentang K13 yang dilakukan adalah updating tentang kurikulum 2013, menjelaskan pengertian kurikulum 2013, penjelasan tentang materi tentang kurikulum 2013, dan cara menyusun RPP. Pada tahap penyusunan RPP banyak peserta yang mengalami kesulitan menyusun RPP, terutama dalam menentukan bagian-bagian inti kegiatan pembelajaran yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.



2. Pendampingan pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum 2013. Hal yang dilakukan adalah memberi contoh pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai dengan K13.





Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas

Pelaksanaanya pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum 2013 dimulai dengan dengan pembuatan RPP, kemudian dilanjutkan dengan menerapkan pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum 2013 yang mana setelah tim pengabdian memberikan simulasi penerapan pembelajaran tematik sesuai dengan K13.

Pada hari pertama yang menerapkan pembelajaran tematik sesuai dengan K13 adalah Bapak Setiya Yunus Saputra, M.Pd, awal mempraktekkan dimulai dengan pembukaan, pemberian icebreaking dilanjutkan dengan kegiatan inti yang mana pada kegiatan inti adanya materi PJOK tentang gerak dasar sehingga kami dari tim pengabdian langsung mengaitkan pembelajaran di kelas langsung keluar kelas. Pada hari kedua pertemuan masih dengan bapak Setiya Yunus Saputra, M.Pd, yang mana kegiatan pembelajarannya mengaitkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, yang mana masih mengabungkan materi PJOK dengan materi pembelajaran lainnya.

Pada hari ketiga yang menerapkan Bapak Dr. Ichsan Anshory AM. M.Pd yang mana tetap mengaitkan mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya dan tidak memindahkan hari untuk mata pelajaran PJOK. Pada hari keempat yang menerapkan Ibu Delora Jantung Amelia yang mana pada penerapan ini menerapkan pembelajaran tematik dengan tidak memisahkan mata pelajaran satu dengan lainnya.

Hasil Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik perlu adanya refleksi sebagai berikut:

1. Pada saat penerapan dengan tidak memisahkan materi PJOK membuat siswa harus menggunakan baju olahraga, padahal di dalam kelas.

2. Pada saat mengaitkan mata pelajaran olahraga dengan matapelajaran lainnya keefektifan dalam seg waktu sedikit susah.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Secara umum dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik sesuai kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah 03 Wajak berlangsung dengan baik dan lancar. Meskipun pada awalnya guru-guru di sana masih belum begitu faham dengan pelaksanaan pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013. Akan tetapi meskipun demikian tidak membuat mereka putus asa untuk tetap ingin memahami, mempelajari, serta mencoba bagaimana proses pembelajaran tematik.

Saran

Disarankan kegiatan PPDS lebih intensif lagi agar hasilnya lebih maksimal lagi dalam hal penerapan pembelajaran tematik sesuai dengan kurikulum 2013.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, S. 2012. *Panduan Praktik: Implementasi dan Pengembangan Model-Model Pembelajaran Aktif Rumpun Sosial*. Malang: Diklat tidak diterbitkan.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Primary School Teacher Development Project).
- Kemdikbud. 2013. *Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses*. Jakarta.
- Kemdikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta.
- Kemdikbud. 2013. *Panduan teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Rofi'uddin. 1996. *Penilaian Pengajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Malang : PPS IKIP Malang.
- Rusman, 2010. *Model-model pembelajaran*. Bandung. PT Raja Grafindo Persada.
- Skemp, Richard R. 1971. *The Psychology of Learning Mathematics*. Great Britain; Hazell Watson and Viney Ltd.
- Tim pengembang PGSD. (1995). *Pembelajaran Terpadu DII PGSD dan S2 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi aksara.
- Sandra B. Loughran. (2005). *Thematic Teaching in Action*. *ProQuest Education Journals*, 41 (3), 112.
- Sukayati dan Sri Wulandari. (2009). *Pembelajaran Tematik di SD*. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Supraptingsih,dkk. (2009). *Tematik*. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- _____. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usis Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.